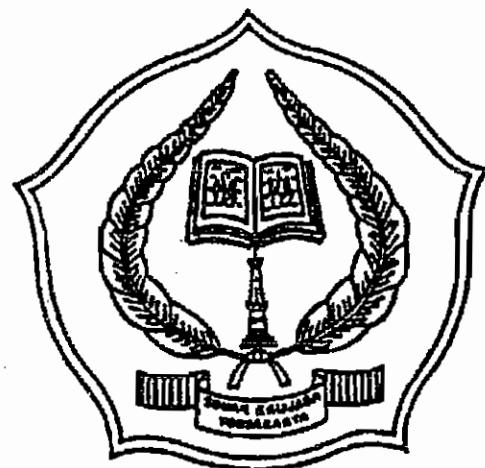


**NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
DALAM SERAT KACA WIRANGI  
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Agama Dalam Kependidikan Islam**

**Oleh :**  
**Moh. Sakir**  
\_\_\_\_\_  
97473587

**JURUSAN KI  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2002**

## **ABSTRAK**

Serat Kaca Wirangi hasil karya Raden Soedjonoredjo yang berupa dialog antara burung perkutut dengan burung derkuku yang memberikan gambaran bagaimana manusia hidup didunia dalam mencapai kesempurnaan. Kelebihan Serat Kaca Wirangi adalah bahasanya yang lugas dan jelas, disamping sarat dengan nilai-nilai moral yang bisa dijadikan pertimbangan dalam kehidupan.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dan dalam pembahasannya bersifat analisis diskriptif. Untuk mengelola data yang terkumpul digunakan analisis non statistic dengan melalui dua tahapan yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengolahan data dengan metode pembahasan yang digunakan adalah metode diskriptif, metode komperatif, dan metode analisis filosofis.

Serat Kaca Wirangi merupakan karya sastra Jawa yang mengandung nilai-nilai luhur untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu juga mengandung nilai-nilai pendidikan yang memiliki muatan moral relevan dengan nilai-nilai islam dan dapat dijadikan pedoman bagi manusia utama yang diibaratkan seperti watak Kaca Benggala. Nilai-nilai yang ada dalam Serat kaca Wirani memiliki relevansi terhadap tujuan pendidikan Islam, yang tujuannya adalah ingin membentuk watak manusia yang utama untuk dimanifestasikan ke dalam bentuk manusia sempurna, hal tersebut sesuai dengan tujuan dari pendidikan Islam yaitu membentuk manusia yang utama berdasarkan tauhid.

Key word: **nilai-nilai pendidikan, Serat Kaca Wirangi, pendidikan Islam**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

## **PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DT/FF/01.1/269/2002

Skripsi dengan judul : Nilai-Nilai Pendidikan dalam Serat Kaca Wirangi  
Perspektif Pendidikan Islam  
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Moh. Sakir  
NIM : 97473587

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 31 Januari 2002

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. H. Hamruni, M.Si  
NIP. : 150220029

Sekretaris Sidang

Drs. Jemarch Latief  
NIP. : 150223031

Pembimbing Skripsi

Drs. Sedya Sentosa, SS, M.Pd  
NIP. : 150249226

Pengaji I

Drs. H. Muhamad Rofengi, M.Si  
NIP. : 150037931

Pengaji II

Drs. Ahmed Arifi, A.Aj  
NIP. : 150253868

Yogyakarta, 27 Februari 2002



Drs. Sedya Santosa, S.S, M. Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara  
Moh. Sakir  
Lamp. : 8 (delapan) eks

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami selaku pembimbing skripsi setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya mengenai skripsi saudara:

Nama : Moh. Sakir  
NIM : 97473587  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul : **Nilai-nilai Pendidikan dalam Serat Kaca Wirangi  
Perspektif Pendidikan Islam**

Setelah melakukan hal-hal tersebut di atas, maka kami selaku pembimbing menilai bahwa skripsi telah dapat diajukan untuk di munaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah harapan kami, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 April 2001

Pembimbing



Drs. Sedya Santosa, S.S, M. Pd.

NIP. 150 249 226

Drs. Ahmad Arifi, M. Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal : Persetujuan Skripsi Saudara  
Moh. Sakir

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Moh. Sakir  
NIM : 97473587  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul : **Nilai-nilai Pendidikan dalam Serat Kaca Wirangi**  
**Perspektif Pendidikan Islam**

Telah memenuhi syarat dan dapat diterima sebagai syarat untuk  
memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang pendidikan Islam pada  
Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah harapan kami, atas perhatiannya kami mengucapkan terima  
kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2002

Konsultan



Drs. Ahmad Arifi, M. Ag.

NIP. 150 253 888

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِ وَصَاحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul:

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SERAT KACA WIRANGI  
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM”

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rosulullah Muhammad saw, keluarga, dan sahabatnya beserta umatnya yang selalu mengikuti jejak beliau hingga sampai akhir jaman, Amin.

Penyusun menyadari akan segala kekurangan yang pasti ditemukan dalam karya ini. Penyusun juga menyadari bahwa, tanpa bantuan dan dorongan, baik moril maupun materiil, dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan. Untuk itu dengan sepenuh hati, penyusun menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya khususnya kepada:

1. Dekan Fakultass Tarbiyah, Bapak Drs. H.R. Abdullah, M.Sc, yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Hamruni, M.Si, selaku ketua jurusan KI Fakultas Tarbiyah IAIN Suman Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Sedya Santosa, SS. M.Pd, yang telah berkenan memberikan bimbingan atas penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zaenal Arifin Ahmad, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen seerta segenap karyawan Fakultass Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan dorongan dan pengertian kepada penulis baik moril maupun spiritual sampai terselesaiannya tugas akhir ini beserta saudara-saudara tersayang.
7. Bapak Purn. Letkol. Pol. Kesowo Brata, BE dan Ibu beserta keluarga yang telah memberikan sumbangan materi dan non materi kepada kami sampai terselasaikan tugas akhir ini.
8. Segenap teman-teman yang telah memberikan dorongan dan bantuannya.

Akhirnya, penyusun pasrahkan sepenuhnya kepada Allah dengan diiringi do'a semoga Dia memberikan balasan selayak-layaknya, kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas.

Mudah-mudahan karya sederhana ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, khususnya kepada penyusun, dan umumnya bagi mereka yang selalu cinta kepada ilmu dan kebijaksanaan.

Wallahu al-inuwafiq ila sabil al-haq.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2001

Penyusun



Moh. Sakir

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوَّا أَقْسَمَكُمْ وَأَهْلَكَكُمْ نَارًا (الْتَّحْرِيدُ: ٦)

”Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”.

( Al-qur'an Surat al Tahrif:6 )

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan  
kepada :

Almamaterku tercinta Fakultas  
Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Perumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan .....	7
E. Alasan Pemilihan Judul .....	8
F. Kerangka Teoritik .....	8
G. Tinjauan Pustaka .....	10
H. Metode Penelitian .....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II MENGENAL SINGKAT RADEN SOEDJONOREDJO	
SEBAGAI PENGARANG SERAT KACA WIRANGI	
A. Riwayat Hidup Singkat Raden Soedjonoredjo Pengarang	
Serat Kaca Wirangi .....	14
B. Latar Belakang Penulisan Serat Kaca Wirangi .....	16
C. Tujuan Penulisan Serat Kaca Wirangi .....	17

D. Sistem Bahasa dan Pemaparan Serat .....	18
E. Sinopsis Serat Kaca Wirangi .....	22
<b>BAB III KONSEP PENDIDIKAN ISLAM</b>	
A. Pengertian Pendidikan .....	30
B. Dasar-Dasar Pendidikan Islam .....	33
C. Tujuan dari Pendidikan Islam .....	36
<b>BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SERAT KACA WIRANGI PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM</b>	
A. Nilai Teologis .....	40
B. Nilai Etik .....	40
C. Nilai Moral .....	53
D. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Dalam Serat Kaca Wirangi Terhadap pendidikan Islam .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
C. Penutup .....	65

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

RALAT-RALAT

## CURRICULUM VITAE

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Istilah

Guna mendapatkan pemahaman yang benar dalam memahami skripsi ini yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan dalam Serat Kaca Wirangi Perspektif Pendidikan Islam” perlu adanya penegasan dan pembatasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut:

##### 1. Nilai

Nilai dalam bahasa Inggris berarti *value*, di dalam kamus Inggris-Indonesia *value*, diartikan sebagai harga.<sup>1</sup> Sedangkan dalam istilah kebudayaan atau kehidupan nilai diartikan sebagai konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai dalam kehidupan manusia. Mengenai hal-hal yang dianggap benar dan dianggap salah atau buruk.<sup>2</sup>

##### 2. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk membawa anak yang belum dewasa ketingkat kedewasaan, dalam arti sadar dan mampu memikul atau menanggung tanggung jawab atas segala perbuatannya secara moral.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Jhon M. Echols dan Hasan Shadly, *Kamus Indonesia –Inggris*, Jakarta, Gramedia , cet. V ,1996, hal. 389

<sup>2</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, hal. 165

<sup>3</sup> Soegarda Poerbakawaca dan A.H. Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan* , Jakarta, Gunung Agung, 1981, hal. 257

Dapat pula dikatakan bahwa pendidikan itu adalah bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>4</sup> Dari kedua pengertian tersebut, penulis memperoleh gambaran bahwa yang dimaksud dengan pendidikan disini adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia guna mencapai kepribadian yang utama yang berlangsung seumur hidup.

### **3. Serat Kaca Wirangi**

Sebuah buku yang ditulis oleh Raden Soedjonoredjo memakai bahasa Jawa, berbentuk dongeng atau cerita yang melambangkan dan menggambarkan tentang bagaimana sebaiknya manusia menjalani kehidupan di dunia agar mencapai kebahagian hidup sempurna.

### **4. Perspektif**

Perspektif adalah sudut pandang atau tinjauan dan pandangan.

### **5. Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani sesuai dengan ajaran Islam.<sup>5</sup> Pendidikan Islam juga berarti usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi atau sosial

---

<sup>4</sup> Drs. Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, PT Al-Ma'arif, Bandung , cet. III , 1974, hal. 20

<sup>5</sup> H.M. Arifin , *Filsafat Pendidikan Islam* , Bumi Aksara , Jakarta, 1993, hal.119

masyarakat maupun kehidupan alam sekitarnya yang dilandasi ajaran Islam melalui proses pendidikan.<sup>6</sup>

Melihat kedua definisi tersebut, maka pendidikan merupakan proses transformasi nilai-nilai dan pengembangan secara totalitas terhadap manusia menuju kesempurnaan hidup yang dilandasi oleh ajaran Islam.

Dengan demikian, tujuan pendidikan dalam Islam adalah kesempurnaan manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah s.w.t. agar mencapai kebahagian hidup. Apabila manusia masuk katagori tersebut, maka disebut insan kamil<sup>7</sup> yaitu manusia yang bisa menclaraskan kebutuhan hidup jasmani dan rohani, struktur kehidupan dan keseimbangan pelaksanaan fungsinya sebagai kholifah.

## B. Latar Belakang

Memasuki jaman modern arus kebudayaan semakin deras tanpa adanya hambatan diberbagai sudut kehidupan masyarakat. Semua ini merupakan proses globalisasi yang harus dihadapi oleh dunia terutama negara yang sedang berkembang. Globalisasi dengan muatan yang kompleks itu selain membawa arus kemajuan, juga telah membawa bangsa-bangsa di dunia terintegrasi dalam arus besar global yang semakin kompetitif dalam seluruh bidang kehidupan. Karena itu, pada sisi lain, arus globalisasi dan industrialisasi

---

<sup>6</sup> Oemar Muhammad al-Taumy al-Syaibay, *Filsafat Pendidikan Islam*, Terj. Hasan Langgulung, Bulan Bintang, Jakarta, 1974, hal. 399-400

<sup>7</sup> Fatiyah Hasan Sulaiman, *Konsep Pendidikan AlGhozali*, P3M, Jakarta, 1990, hal. 19

dalam era baru itu, juga melahirkan ironi dalam kehidupan umat manusia sejagat. Hal tersebut dapat dilihat kontras kehidupan manusia, disebabkan oleh lemahnya filter budaya dan jati diri manusia dalam menghadapi arus besar yang bersifat global itu. Maka terjadilah krisis moral dan sepiritual yang serius dihampir setiap lingkungan masyarakat yang pada giliranya melahirkan krisis kebudayaan.<sup>8</sup>

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disebabkan adanya arus globalisasi ini, menyebabkan manusia dalam menjalani kehidupannya banyak dijumpai persoalan-persoalan tentang hidupnya, baik yang secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan manusia itu sendiri. Persoalan-persoalan tersebut timbul karena manusia ingin mengetahui tentang arti dan makna hidupnya sehingga hal ini menunjukkan bahwa manusianya sendiri yang berperan aktif.

Persoalan kehidupan manusia adalah suatu masalah yang selalu dibicarakan, karena manusia dijadikan subyek dan obyek dalam hal itu. Persoalan manusia tak akan pernah habis atau berhenti untuk mencari penyelesaian-penyelesaian yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan hidupnya, apalagi pada jaman era baru sekarang ini.

Melihat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, dapat diketahui bagaimana kondisi manusia jaman sekarang,

---

<sup>8</sup> Haedar Nashir , *Agama, dan Krisis Kemanusiaan* , Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1997, hal. 176

mereka cenderung bersikap dan bergaya modern. Tetapi mereka melupakan nilai-nilai budayanya sendiri khususnya budaya Jawa, dan juga melupakan nilai-nilai moral yang ada di lingkungannya. Generasi muda sekarang sudah tidak mau mengenal karya-karya sastra hasil dari pujangga dahulu, padahal sastra-sastra tersebut sarat dengan muatan moral, pendidikan serta pandangan hidup yang sesuai dengan budaya bangsa Indonesia.

Generasi muda sekarang sudah tidak mengenal adat istiadat budayanya sendiri yang merupakan warisan para leluhur. Bahkan pemuda sekarang sudah tidak mau menghargai dan mewarisi dan meneladani hasil-hasil karya para pujangga dahulu. Ini sudah sangat memperhatinkan bahwa kelangsungan suatu bangsa sangat ditentukan oleh generasinya.

Kenyataan semacam ini dapat dihindari, apabila mereka mau menyimak lebih dalam terhadap karya-karya pujangga kuno, khususnya karya pujangga Jawa. Karya-karya pujangga tersebut biasanya memberikan suatu dorongan dan semangat hidup bagi yang membaca dan mempelajarinya. Pemikiran dari pujangga Jawa diwujudkan dalam bentuk kitab-kitab kuno, serat-serat ataupun cerita wayang (serat pedalangan) yang banyak mengandung nilai filosofis dan pendidikan. Misalnya: *Serat Kaca Wirangi*, *Serat Madurasa*, *Serat Wedhatama*, *Serat Centini*, dan masih banyak lagi.

Serat Kaca Wirangi hasil karya Raden Seodjonoredjo yang berupa dialog antara burung Perkutut dengan burung Derkuku yang memberikan gambaran bagaimana manusia hidup dunia dalam mencapai kesempurnaan.

Kelebihan Serta Kaca Wirangi ini adalah bahasa yang lugas dan jelas. Di samping itu Serat Kaca Wirangi juga sarat terhadap nilai-nilai moral yang bisa dijadikan pertimbangan dalam kehidupan. Serat Kaca Wirangi sebagai hasil karya Raden Seodjonoredjo yang dipengaruhi oleh ajaran Hardapusara. Ajaran ini pernah berkembang pada tahun 1895 di desa Kemanukan Purworejo Jawa Tengah dan berkembang di berbagai wilayah Indonesia. Untuk menyebarkannya Raden Seodjonoredjo membuat karya sastra yang hanya memuat nilai-nilai moral saja bukan dari ajaran Hardapusara. Tentunya Serat Kaca Wirangi memuat nilai-nilai moral ajaran Hardapusara.

Perkembangan Islam yang masuk di Jawa tidak akan lepas dari akar kebudayaan setempat. Banyak kasusasteraan Jawa yang ditulis oleh pujangga-pujangga keraton yang sarat dengan muatan niali-nilai Islami seperti Serat Wedhatama dan Serat Cetini.

### C. Perumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan apa saja yang terdapat di dalam Serat Kaca Wirangi?
2. Apakah nilai-nilai pendidikan terdapat dalam serat tersebut relevan dengan pendidikan Islam?

## **D. Tujuan Dan Kegunaan**

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah bertujuan untuk mendeskripsikan Serat Kaca Wirangi dan menganalisis muatan nilai-nilai edukatif yang terkandung di dalamnya.

Dalam hal ini bentuk kegunaannya penulis membagi dua yaitu: kegunaan individual dan praktis.

### **1. Kegunaan individual**

Penelitian ini untuk menambah wawasan pengetahuan penulis dalam bidang karya ilmiah. Melihat dunia pendidikan yang selalu berkembang sesuai dengan perkembangan jaman dan peradaban manusia yang semakin kompleks maka, dalam dunia pendidikan dituntut untuk menyesuaikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

### **2. Kegunaan praktis**

Penyederhanaan studi dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dan menyelesaikan studi strata satu (S-1) dalam disiplin Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **E. Alasan Pemilihan Judul**

Alasan yang mendasari penulis dalam hal memilih judul “ Nilai-nilai Pendidikan dalam Serat Kaca Wirangi Perspektif Pendidikan Islam” adalah:

1. Serat Kaca Wirangi memiliki nuansa pendidikan pribadi dan juga terdapat nilai-nilai moral. Problem kehidupan saat ini disebabkan oleh kemajuan

ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi, manusia semakin kehilangan pegangan dalam hidupnya dikarenakan kurang kontrol terhadap kemajuan jaman. Maka hal tersebut, perlu pengenalan jati dirinya. Dengan mengenali jati dirinya manusia dapat mengadapi arus gelombang modernisasi. Oleh karena itu, menurut penulis Serat Kaca Wirangi memberikan gambaran tentang jati diri manusia dan pedoman hidup manusia.

2. Akhir-akhir ini, generasi muda sudah melupakan hasil karya sastra pujangga-pujangga dulu yang banyak mengandung nilai-nilai luhur yang sesuai dengan budaya Indonesia dibanding dengan budaya Barat.

#### F. Kerangka Teoritik

Sejak manusia lahir di dunia sudah terdapat usaha-usaha pendidikan yang dilakukanya, walaupun dengan cara-cara yang sangat sederhana. Pendidikan memegang peranan penting di dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat melangsungkan kehidupannya dalam masyarakat.

Pendidikan adalah usaha penanaman moral kepada anak didik. Dengan pendidikan kepribadian akan terbentuk yang nantinya anak didik tersebut memiliki tanggung jawab yang sesuai dengan agamanya. Pengertian pendidikan tidak terbatas pada penguasaan ilmu pengetahuan melainkan juga perkembangan kejiwaan dan kepandaian manusia dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan alam sekitarnya.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan pemindahan nilai-nilai yang bertujuan untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur dan berkepribadian. Tentunya yang ditransformasikan adalah sesuai dengan nilai ajaran Islam.

Pada sisi lain Hasan Langgulung mengatakan pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bisa dirasakan dalam pertumbuhannya oleh individu. Dalam bidang pertumbuhan akal (intelektual), pendidikan dapat menolong individu mendidik dan menghaluskan perasaannya serta mengarahkan kearah yang diingini sehingga menjadi kkuatan dan motivasi kearah kebaikan. Di bidang spiritual, pendidikan dapat menolong individu untuk menguatkan iman, akidah dan pengetahuan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan ajaran.-ajaran moral agamanya.<sup>9</sup>

Menurut Zuharini, dkk. pendidikan adalah suatu aktivitas yang mengembangkan seluruh aspek individu yang berlangsung seumur hidup. Dengan kata lain bahwa pendidikan mempunyai aktivitas yang sangat luas. Bukan hanya dibatasi oleh tempat-tempat gedung saja, melainkan pendidikan biasa terjadi di mana saja dan kapan saja.<sup>10</sup>

Tujuan yang nyata daripada pendidikan ialah menyalurkan warisan sosial dari sukunya. Lebih jauh lagi dan lebih tegas lagi daripada pandangan di atas ialah pendapat yang dikemukakan oleh Al Ghozali bahwa penyesuaian

<sup>9</sup> Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta, Pustaka Al -Husna, 1988, hal. 35

<sup>10</sup> Zuharini,dkk. *Filsafat Pendidikan Islam* , Bumi Aksara, 1992, hal. 149

diri tidak sekedar dijalankan terhadap norma masyarakat, tetapi terhadap norma Tuhan. Ia mengemukakan bahwa tujuan pendidikan pribadi adalah membersihkan qalbu dari godaan hawa nafsu dan amarah sehingga ia jernih bagaikan cermin yang dapat menerima cahaya Tuhan. Dikatakan juga oleh Drs. Ahmad D. Marimba pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim. Pendidikan Islam sudah tentu mendidik manusia untuk berbudi pekerti luhur yang merupakan tujuan utama pendidikan Islam.<sup>11</sup>

Jadi pendidikan Islam itu adalah pembinaan dan pengembangan secara totalitas terhadap individu guna tercapainya kepribadian muslim.

#### **G. Tinjauan Pustaka**

Penelitian atau kajian di sekitar wilayah kasusasteraan Jawa, khususnya Serat Kaca Wirangi sudah ada yang membahas yaitu Saudara Ma'sum Ahadi yang berjudul Konsep Manusia Sempurna Menurut Serat Kaca Wirangi. Ia membahas dari aspek manusianya. Sedangkan penulis membahas dari aspek nilai-nilai moral dan pendidikan dalam teks Serat Kaca Wirangi perspektif pendidikan Islam. Sebuah karya sastra biasanya memuat kandungan-kandungan dan pesan-pesan moral yang ditujukan kepada orang lain. Untuk itu perlu adanya kajian yang dapat menjelaskan nilai-nilai apa yang bisa diambil dari karya tersebut.

Seperti kutipan Serat Kaca Wirangi yang berbunyi:

---

<sup>11</sup> Drs. Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, PT Al-Ma'arif, Bandung, 1974, hal. 26

“Wong dhemen ora kurang pangalembana, wong gheting ora kurang pamada”. Sarehne wis kinodrat dening Pangeran, manungsa padha dhemen marang awake, mulane ora ono manungsa kang jeleh ngalem awake”

Artinya: “ orang yang senang tidak kekurangan kata-kata untuk memuji, orang yang tidak disenangi tidak kekurangan kata-kata mencela. Sebab sudah menjadi kodrat Tuhan, manusia selalu menyukai dirinya sendiri, maka tidak ada manusia yang bosan untuk memuji dirinya”.

Kutipan di atas, memberikan pendidikan kepada kita dalam bergaul dan bermasyarakat tidak diperbolehkan memilih-milih teman dan menonjolkan dirinya sendiri. Orang yang menonjolkan diri atau menyombongkan diri akan dijauhi oleh temannya.

Adapun penelitian yang penulis lakukan ingin menggali nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Serat Kaca Wirangi. Sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti, yang nantinya menjadi wacana dalam pengembangan pendidikan Islam.

## **II. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dalam penulisan nanti, pembahasan bersifat analisis diskripsi. Untuk itu tulisan ini mencoba mendeskripsikan sesuatu yang berkaitan dengan masalah-masalah serta tujuan dan kegunaan pembahasan ini.

Untuk mengelola data yang sudah terkumpul digunakan analisis non statistik. Adapun pengolahanya dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

1. Tahap Pengumpulan Data

## 2. Tahap Pengolahan Data

Dalam pengumpulan yang berkaitan dengan masalah pembahasan penulisan ini, digunakan telaah pustaka. Data primernya diambil dari Serat Kaca Wirangi. Kemudian dilengkapi dengan beberapa pustaka yang lain sebagai data sekunder<sup>12</sup>. Adapun metode pembahasan yang digunakan adalah :

1. Metode diskriptif, metode ini menggambarkan apa yang ada di dalam Serat Kaca Wirangi apa adanya yang sesuai dengan pembahasan penelitian.<sup>13</sup>
2. Metode komperatif, metode ini untuk membandingkan dari isi teks Serat Kaca Wirangi yang mengandung nilai-nilai pendidikan terhadap pendidikan Islam.
3. Metode analisis filosofis, metode ini untuk mengemukakan pada analisis isi, yaitu memberikan tafsiran-tafsiran dan interpretasi filsafat pendidikan.

## I. Sistem Pembahasan

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dan komprehensif tentang sesuatu dengan sendirinya dibutuhkan pembahasan tentang skripsi ini. Untuk itu, dalam penulisan skripsi ini penyusun memakai sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan.

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta , Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1987 , hal .67

<sup>13</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Tarsito, 1994, hal. 147

Bab kedua mengenal singkat Raden Soedjonoredjo sebagai pengarang Serat Kaca Wirangi, Latar belakang penulisan serat, Tujuan penulisan serat, Sistem bahasa serat dan Sinopsis Serat Kaca Wirangi.

Bab ketiga pembahasan tentang pendidikan Islam yang berupa pengertian pendidikan, dasar-dasar pendidikan, tujuan pendidikan Islam.

Bab keempat nilai pendidikan yang terkandung dalam Serat Kaca Wirangi yang meliputi : nilai teologis, nilai etik, dan nilai moral, serta apa ada relevansinya dengan nilai-nilai Islam.

Bab kelima berupa penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian sebagai lampiran disertakan daftar pustaka dan ralat-ralat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sejak dulu manusia mewariskan nilai-nilai kepada generasi ke generasi melalui pendidikan. Hal ini bisa dilihat dari budaya dan adat istiadat manusia atau kebudayaan manusia. Manusia sudah berusaha mendidik anak-anaknya walaupun dengan cara yang sangat sederhana. Dari uraian ini jelaslah bahwa masalah pendidikan adalah masalah setiap orang dari dahulu hingga sekarang, bahkan sampai masa yang akan datang.

Dari pembahasan mengenai *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Serat Kaca Wirangi Perspektif Pendidikan Islam* di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Serat Kaca Wirangi merupakan karya sastra Jawa yang mengandung nilai-nilai luhur untuk diannalkan dalam kehidupan sehari-hari. Semua ini memang ditujukan untuk memberikan suatu pedoman dan ajaran tentang budi pekerti luhur dalam pembentukan watak yang baik serta kepribadian bagi generasi muda. Sebab semua tersebut menerangkan tentang bagaimana manusia mengenal tentang jati diri maing-masing orang. Dengan pengenalan jati diri merupakan langkah awal dalam pembentukkan kepribadian. Seperti telah penulis ungkap di muka tentang kandungan Serat Kaca Wirangi, seseorang mendapatkan petunjuk, bagaimana membentuk

pribadi yang berbudi dalam hidup mereka, penggalian terhadap jati diri merupakan langkah pertama guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia.

2. Serat Kaca Wirangi juga mengandung nilai-nilai pendidikan yang memiliki muatan moral relevan dengan nilai-nilai Islam dan dapat dijadikan pedoman bagi manusia utama yang diibaratkan seperti watak Kaca Benggala. Pembentukan watak manusia yang utama merupakan tugas dari pendidikan, sedangkan tugas utama dari pendidikan sendiri adalah pembinaan watak yang utama yang dicerminkan di dalam sikap dan tingkah lakunya serta ekspresi jiwanya.
3. Nilai-nilai yang ada dalam Serat Kaca Wirangi memiliki relevansi terhadap tujuan pendidikan Islam, sebab tujuan dari ajaran Serat Kaca Wirangi tidak lain adalah ingin membentuk watak manusia yang utama yang dimanifestasikan ke dalam bentuk manusia sempurna hal tersebut sesuai dengan tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri yaitu membentuk manusia yang utama berdasarkan tauhid.

## B. Saran

Penulis dalam hal ini, mengharapkan supaya generasi muda sebagai orang Jawa khususnya mau berusaha mempelajari dan meresapi kandungan dari karya-karya kuno yang berbentuk serat-serat yang banyak mengandung nilai-nilai luhur. Selanjutnya berusaha menganalisa dalam kehidupan bermasyarakat atau terhadap diri pribadinya apa yang telah diajarkan serat-serat tersebut yang sesuai dengan ajaran Islam.

Berkaitan dengan Serat Kaca Wirangi, penulis mengharapkan agar kandungan dijadikan renungan, khususnya yang berkaitan dengan pengenalan jati diri pengetahuan tentang budi dan rahsa. Penulis berharap dengan pengenalan terhadap kandungan Serat Kaca Wirangi akan mendidik seseorang untuk membangun moralitas dirinya. Dengan harapan setiap orang akan memperoleh kebahagiaan dan kesempurnaan hidup di dunia ini.

### C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah s.w.t. atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis dedikasikan skripsi ini beserta segenap kekurangannya dan kelebihannya yang terkandung di dalamnya bagi khazanah pendidikan Islam, dengan harapan semoga ada manfaatnya.

Akhirnya, dengan kerendahan hati, penulis memohon saran, koreksi dan kritik konstruktif dari pembaca budiman, demi perbaikan skripsi ini.

## CURRICULUM VITAE

Nama : Moh. Sakir  
Tempat / tanggal lahir : Rembang 19 Oktober 1971  
Alamat asal : Doropayung, Pancur Rembang, Jawa Tengah.  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Margoyasan PA II 471 Yogyakarta.

### Nama orang tua:

Ayah : Toyiban.  
Ibu : Damini  
Alamat : Doropayung, Pancur, Rembang, Jawa Tengah.

### Riwayat Pendidikan:

- SDN Doropayung II Pancur Rembang  
Jawa Tengah, lulus tahun 1984.
- SMPN I Lasem Rembang Jawa Tengah.
- SMAN Lasem Rembang Jawa Tengah.
- Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 1997.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Mudlor, *Etika dalam Islam*, Surabaya, Al-Ikhlas, t.t.
- Abdullah, Amin, *Studi Agama Normatif atau Historis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Al-Ghazali Muhammad, *Akhlaq Seorang Muslim*, Bandung, Al Ma'arif, 1995.
- Al-Asyaibaniy, Omar Muhammad Al-Taumy, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pen. Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang , 1979.
- Al-Hajaj, Imam Abu Husain Muslim Ibnu, *Sohih Muslim*, Juz II, Darul Fikr.
- Al-Jamaly, Muhammad Fadlil, *Filsafat Pendidikan Dalam Al- Qur'an* , Surabaya: Bina Ilmu, 1986.
- Amin, Muh., *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Pasuruan: Garuda Buana Indah , 1992.
- Abdul Mujib dan Muhamimin, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka \dasar Operasionalnya*, Bandung, Trigenda Karya, 1993
- Arifin, H.M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, dan Umum, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Filsafat Pendidikan Islam* , Jakarta: Bumi Aksara , 1993.
- Bakry, H. Oemar, *Akhlaq Muslim*, Bandung : Angkasa, 1986.
- Bahreeij, Hussein, *Himpunan Hadist Shaikh Muslim*, Surabaya, Al- Ikhlas, 1987
- Departemen Agama RI, *Al- qur'an dan Terjemahanya*, Bandung: Al-Ma'arif , 1992.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Echols, Jhon M. dan Hasan Shadly, *Kamus Indonesia-Inggris*, Jakarta: Gramedia, 1988.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1987.
- Ibnu Hambal Imam Abu Ahmad, *Musnad*, Cet.II. Juz. V. Beirut, Libanon, 1993.
- Irfan Fachruddin- Fachruddin HS, *Hadist Hadist Pilihan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

- Kusumowicitro, *Kawala Gusti: Pemaparan Budaya Spiritual*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta, 1980.
- Langgulung, Hasan, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.
- Madjidi, H. Busyairi, *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim*, Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997.
- Marimba, Ahmad D., *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al-Ma'arif, cet. III, 1974.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al-Ma'arif, 1974.
- Muhamin, *Konsep Pendidikan Islam, Sebuah Telaah Komponen Dasar Kurikulum*, Solo, Ramadhani, 1991.
- Nashir, Haedar, *Agama, dan Krisis Kemanusiaan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Poerbakawaca, Soegarda dan A.H. Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung.
- Putra, Phil. Eka Darma, *Etika Sederhana Untuk Semua*, Jakarta: Gunung Mulia, Cet. VIII, 1991.
- Romdon, *Tasawuf dan Aliran Kebatinan, Perbandingan Antara Aspek-Aspek Mistikisme Islam dengan Aspek-Aspek Mistikisme Jawa*, LES FI, PT Kurnia Kalam Semesta, Yogyakarta: Mataram Bumi Sejahtera, 1995.
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Simuh, *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*, Yayasan Benteng Budaya, Yogyakarta, 1995.
- Soedjonoredjo, *Serat Kaca Wirangi*, Toko Buku Tan Khoen Swie, Kediri, 1922
- \_\_\_\_\_, *Serat Jatimurti*, Surabaya: Yayasan UP Joyoboyo, 1980.
- \_\_\_\_\_, *Serat Madurasa*, Surabaya: Yayasan UP Joyoboyo, 1985
- \_\_\_\_\_, *Wedhatama Winardi*, TB Tan Khoen Swie, Kediri, 1993
- \_\_\_\_\_, *Kridha Graita*, Kridha Martana, Yogyakarta, 1994
- Soeryohoedoyo, R.M. Soetardi. *Pepali Ki Ageng Selo*, Surabaya: Citra Jata Murti, Cet. IV, 1996.
- Sulaiman, Fatiyah Hasan, *Konsep Pendidikan AlGhozali*, Jakarta: P3M, 1990.
- Supadjar, D., *Nawangsari*, Media Widya Mandala, Yogyakarta, 1993.
- Surachmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994.

- Suseno, Franz Magnis, *Wayang dan Panggilan Manusia*, Jakarta: Gramedia, 1995.
- Thaib, Ismail, *Risalah Akhlak*, Yogyakarta, Bina Usaha, 1984
- Yusuf, A. Muri, *Pengantar Ilmu Pendidikan Ghalia Indonesia*, Jakarta: 1986.
- Zuharini, dkk., *Metode Khusus Pendidikan Agama, Dilengkapi Dengan Metode dan Permainan Simulasi*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktek*, Surabaya : Usaha Nasional, 1986.
- \_\_\_\_\_, *Filsafat Pendidikan Islam* , Bumi Aksara, 1992.